

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit Khusus Paru (RSK.Paru) Kota Medan merupakan unit pelaksanaan teknis Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara yang menyelenggarakan upaya kesehatan paru serta mengatasi masalah kesehatan paru masyarakat secara menyeluruh dan terpadu dalam satu wilayah kerja (Sitepu, 2009). RSK Paru yang terletak di jalan Harmonika Baru No. 48, Pasar II Tanjung Sari, ini merupakan satu-satunya Rumah Sakit khusus menangani penyakit Paru di Sumatera Utara. Penyakit paru yang ditangani cukup beragam seperti penyakit asma, pneumonia, bronchitis dan penyakit tuberkulosis. Menurut departemen kesehatan RI tahun 2009 Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*.

Obat anti tuberkulosis (OAT) yang digunakan seperti Pirazinamid dan etambutol akan menghambat pertukaran ion Asam urat pada tubulus ginjal sehingga asam urat yang seharusnya dikeluarkan namun menjadi terreabsorpsi kembali ke dalam darah. Hal ini sesuai dengan laporan kasus oleh Halimatu Sahdiah Siahian di universitas lampung yang menunjukkan adanya peningkatan yang terhadap kadar asam urat dalam darah pada pasien yang menerima terapi OAT (Siahaan, 2014). Berdasarkan penelitian oleh Irwanto Kondo dkk menunjukkan peningkatan kadar asam urat yang signifikan jika mengkonsumsi kombinasi OAT Pirazinamid dan Etambutol secara bersamaan (Kondo, 2016).

Berdasarkan penelitian Lestari Yani Manalu di tahun 2019 terdapat hasil penelitian populasi yang diperiksa yaitu , dari 29 pasien tuberkulosis yang menjalani terapi OAT terdapat 17 pasien (58,62%) dengan kadar asam urat meningkat dan 12 pasien (41,38%) normal. Proporsi tertinggi pasien TB yang mengalami hiperurisemia setelah menerima OAT adalah laki-laki (52,95%), rentang umur 46-65 tahun (52,94%). Peningkatan terutama

terjadi pada fase intensif pengobatan (1-3 bulan), pada pasien yang mengkonsumsi kombinasi Pirazinamid dan Ethambutol. Disarankan pada penderita tuberculosis paru untuk melakukan pengecekan kadar asam urat sebelum dan sesudah pengobatan agar dapat menjaga pola makan dan gaya hidup sehat seperti mengurangi makan tinggi purin, alkohol dan tidak merokok.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Kadar Asam Urat Pada Penderita Tuberkulosis (TB) Paru yang Mengkonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Rumah Sakit Khusus Paru Kota Medan”

1.2. Rumusan masalah

Bagaimana Gambaran Kadar Asam Urat Pada Penderita Tuberkulosis (TB) Paru yang Mengkonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Rumah Sakit Khusus Paru Kota Medan

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Kadar Asam Urat Pada Penderita Tuberkulosis (TB) Paru yang menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Rumah Sakit Khusus Paru Kota Medan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengidentifikasi Kadar Asam Urat Pada Penderita Tuberkulosis (TB) Paru yang Menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Rumah Sakit Khusus Paru Kota Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan bagi Penderita TB Paru yang menerima OAT di Rumah Sakit Khusus Paru kota Medan tentang gambaran kadar asam urat.
2. Menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan bagi peneliti dan pembaca khususnya mahasiswa/i di Jurusan Analis Kesehatan
3. Sebagai syarat kelulusan penulis